

Digitalisasi dan Penyebaran Informasi dalam Organisasi Novo Club

¹Ardian, ²Abdul Hadi, ³Aprilius Muthya Salwahita, ⁴Afri Yani

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

Abstract

This research examines the impact of digitalization on innovation and collaboration in the Novo Club organization, an initiative of PT Paragon Technology and Innovation that focuses on youth development. Based on Manuel Castells' theory of network society, this research explores how digitalization affects operational performance, member interactions, and the value of novelty generated. The research method used was descriptive qualitative with data collected through field observations and in-depth interviews with Public Relations staff at Novo Club Regional 8. The results showed that digitalization improves operational efficiency, facilitates access to information, and strengthens collaboration and innovation. Digital platforms used by Novo Club, such as social media, Zoom, and YouTube, enable better coordination and dynamic exchange of ideas, accelerate the innovation process and expand the community network. The findings enrich the literature on the implementation of digital technologies in youth-focused organizations and provide new insights into the role of technology in improving organizational performance and innovation.

Keywords;

Digitalization, Innovation, Collaboration, Network Society, Information Technology

Email;

ardian.an2005@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak digitalisasi terhadap inovasi dan kolaborasi dalam organisasi Novo Club, sebuah inisiatif dari PT Paragon Technology and Innovation yang berfokus pada pengembangan generasi muda. Berdasarkan teori masyarakat jaringan oleh Manuel Castells, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana digitalisasi mempengaruhi kinerja operasional, interaksi anggota, dan nilai kebaruan yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan staf Public Relation di Novo Club Regional 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi, dan memperkuat kolaborasi dan inovasi. Platform digital yang digunakan oleh Novo Club, seperti media sosial, Zoom, dan YouTube, memungkinkan koordinasi yang lebih baik dan pertukaran ide yang dinamis, mempercepat proses inovasi dan memperluas jaringan komunitas. Temuan ini memperkaya literatur mengenai implementasi teknologi digital dalam organisasi yang berfokus pada generasi muda dan memberikan wawasan baru mengenai peran teknologi dalam meningkatkan kinerja dan inovasi organisasi.

Kata kunci;

Digitalisasi, Inovasi, Kolaborasi, Masyarakat Jaringan, Teknologi Informasi

Email;

ardian.an2005@gmail.com



PENDAHULUAN

Suryana dalam bukunya "Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi" mengatakan bahwa manusia memiliki dua fungsi dalam kehidupan ini, yaitu sebagai individu dan makhluk sosial, sehingga manusia membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi dengan sesamanya, yang merupakan kebutuhan penting agar dapat melakukan interaksi dengan baik. Atas dasar tersebut, manusia berupaya mencari dan mencipta sistem dan alat untuk saling berinteraksi, mulai dari gambar (bentuk tulisan), isyarat (tangan, asap, dan bunyi), huruf, kata, kalimat, tulisan, surat, sampai dengan telepon dan internet (Suryana, 2012).

Kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menyebabkan peradaban manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan. Di berbagai belahan dunia, seakan-akan semua tempat berada dalam jarak yang sangat dekat, sehingga jarak fisik tidak lagi menjadi penghalang dalam berkomunikasi (Yanzi et al., 2019). Ketika teknologi baru muncul, ada kecenderungan untuk berpikir tentang dunia dengan teknologi tersebut (Dwiana, 2013). Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang menjadi semakin canggih, yang pada gilirannya mendukung munculnya berbagai inovasi teknologi baru (Mulyani, 2021). Perubahan tersebut mencakup pengembangan teknologi di bidang ekonomi, kesehatan, industri, dan lainnya. Manusia senantiasa menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai solusi untuk mempermudah aktivitas sehari-hari (Lakitan, 2012). Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mencerminkan upaya manusia dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan hidup mereka. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, setiap individu atau komunitas didorong untuk berkompetisi secara produktif, menciptakan kehidupan yang lebih efektif dan efisien. IPTEK memungkinkan penyederhanaan aktivitas yang sebelumnya rumit, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan memicu inovasi berkelanjutan di berbagai sektor.

Di era digital saat ini, transformasi teknologi telah menjadi kunci penting dalam penyebaran informasi dan operasional organisasi. Novo Club, sebagai inisiatif dari PT *Paragon Technology and Innovation*, merupakan contoh nyata dari bagaimana sebuah organisasi dapat memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan inovasi dan kolaborasi di kalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan alat-alat digital terkini, Novo Club telah berhasil menciptakan platform yang tidak hanya memudahkan komunikasi dan pertukaran ide antar anggotanya, tetapi juga memperkuat jaringan mereka dengan komunitas yang lebih luas. Kegiatan komunikasi di dalam suatu organisasi bertujuan untuk membentuk saling pengertian dan menyamakan pengalaman di antara anggota organisasi (Zahara, 2018).

Digitalisasi di Novo Club tidak hanya terbatas pada penggunaan media sosial atau

website sebagai kanal informasi, tetapi juga merambah ke penggunaan teknologi canggih seperti big data dan analitik untuk memahami kebutuhan dan preferensi anggotanya. Ini memungkinkan Novo Club untuk menyediakan konten yang relevan dan personal, serta mengembangkan program yang sesuai dengan minat dan aspirasi generasi muda.

Selain itu, Novo Club juga mengadopsi sistem manajemen pengetahuan yang memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan informasi secara efektif. Sistem ini memungkinkan anggota untuk dengan mudah mengakses sumber daya yang mereka butuhkan untuk pengembangan pribadi dan profesional, serta berkontribusi pada basis pengetahuan kolektif organisasi. Dengan demikian, Novo Club tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk pertumbuhan dan pengembangan bakat muda, tetapi juga sebagai model bagi organisasi lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan mereka.

Kajian terdahulu telah menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak positif terhadap praktik organisasi dan kinerja operasional yang mencakup peningkatan efisiensi, peningkatan akses ke informasi, dan kemampuan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan (Bahas, 2022). Namun, terdapat gap penelitian yang signifikan mengenai implementasi teknologi digital dalam organisasi yang berfokus pada pengembangan generasi muda, seperti Novo Club.

Penelitian ini akan mengisi gap tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi di Novo Club dan dampaknya terhadap inovasi dan kolaborasi. Tujuan kajian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi bagaimana digitalisasi mempengaruhi kinerja operasional di Novo Club.
2. Mengeksplorasi bagaimana digitalisasi telah mengubah cara Novo Club berinteraksi dengan anggotanya
3. Menjelaskan nilai kebaruan yang ditawarkan oleh Novo Club melalui pemanfaatan teknologi digital.

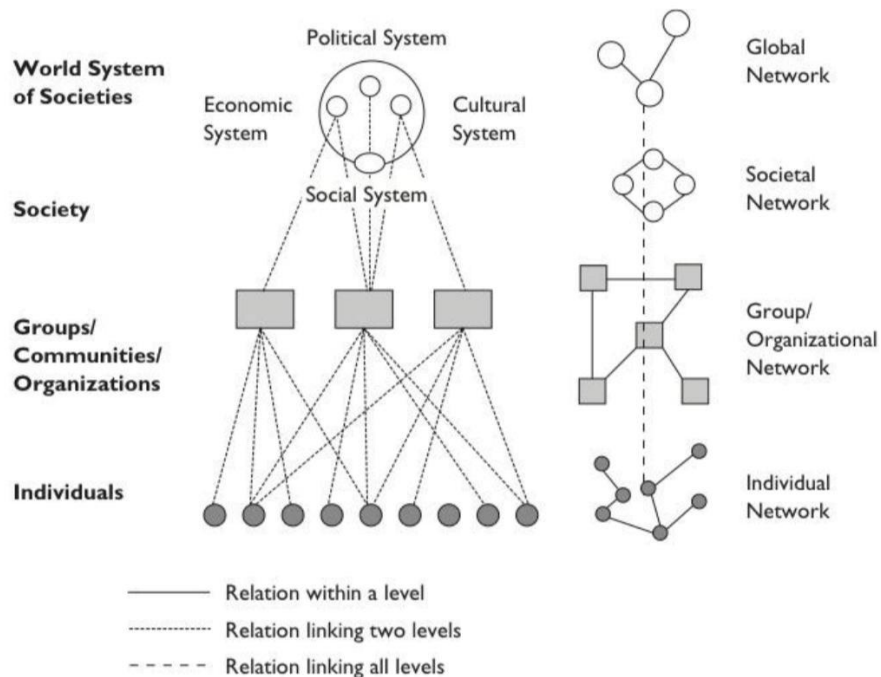
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran teknologi dalam penyebaran informasi dan pengembangan komunitas di organisasi yang berorientasi pada generasi muda, serta kontribusinya terhadap inovasi dan kolaborasi.

KAJIAN TEORI

Setiap perkembangan zaman, manusia melakukan berbagai inovasi sebagai jalan untuk mempermudah kehidupan dalam bersosialisasi antara individu ke individu lainnya. Sebuah teori sosial yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman bisa

membuat pengalaman mendalam tentang bagaimana dinamika masyarakat dan organisasi. Sebuah teori sosial baru yang dibentuk dari bermacam-macam jaringan dalam berbagai aspek penting organisasi sosial disebut sebagai *Network Society Theory*. *Network society theory* atau teori masyarakat jaringan adalah teori yang dikemukakan oleh Manuel Castells. Di dalam dua puluh tahun terakhir pada abad ke-20, terjadi tranformasi sosial yang cukup besar dan menghadirkan struktur sosial baru di dunia yang disebut “masyarakat jaringan”. Transformasi ini terjadi karena kehadiran teknologi baru yang berpusat pada teknologi komunikasi dan informasi dengan mikroelektronika dan rekayasa genetika (Castells, 2020).

Teori masyarakat jaringan memberi pemahaman yang paling mendalam dengan menggabungkan fenomena dalam sebuah analisis, dengan menggantikan konsep “masyarakat pascaindustri” menjadi “masyarakat informasi” karena menurut Castells tidak cocok untuk menggambarkan masa kini. Di samping itu, teori masyarakat jaringan menciptakan pandangan terkini mengenai rekonstruksi dunia dengan serangkaian jaringan global yang difasilitasi teknologi komunikasi yang canggih (Stalder, 2006).



Gambar 1. Tatanan komunikasi dalam *Network Society* (Dijk 2006)

Pada *Network Society* hubungan antara individu dan kelompok bersifat fleksibel yang dimana semua orang bisa berinteraksi dengan berbagai sumber. Terdapat enam hal yang terpengaruh terhadap sistem network society yaitu ekonomi, hukum, politik & kekuasaan, hukum, sosial, budaya, dan psikologi. Enam bidang ini menjadi pusat keterhubungan antara bermacam elemen dalam Masyarakat (Dwiana, 2013).

Teori masyarakat jaringan memaparkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi berbasis internet tidak menghilangkan hubungan sosial yang sudah ada secara tatap muka, tetapi teknologi ini berfungsi sebagai penguat jaringan sosial tersebut (Ibrahim, 2014). Penggunaan media teknologi yang memperkuat dan memperluas jaringan masyarakat menjadikan sebuah jaringan sosial dan organisasi bisa untuk memungkinkan keterjangkauan tidak terbatas dan mengatasi batas batas tradisional. sehingga jaringan masyarakat tidak berhenti berjalan dan membentuk sistem global sesuai zamannya (Castells, 2010).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara faktual dengan melalui pengumpulan data secara mendalam. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah pengamatan di lapangan dan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber Mutia, seorang Staff Public Relation di Novo Club Regional 8. Menurut Bungin (2007: 115), wawancara mendalam atau interview merupakan suatu proses memperoleh data atau keterangan untuk penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sumber sekunder dilakukan melalui studi pustaka. Menurut Nazir (2013) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi terhadap buku-buku, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Data utama diperoleh melalui literatur mengenai Teori Masyarakat Jaringan yang diaplikasikan pada kegiatan penyebaran informasi dalam organisasi Novo Club, khususnya dalam konteks digitalisasi dan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa digitalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja operasional di Novo Club. Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam dengan Mutia, Staff *Public Relation* di Novo Club Regional 8, ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah koordinasi antar anggota dan mempercepat penyebaran informasi. Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional

Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi merupakan langkah strategis yang diambil oleh banyak organisasi, termasuk Novo Club. Implementasi alat digital

seperti platform komunikasi internal memang telah terbukti meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam berbagai organisasi. Digitalisasi tidak hanya membantu mempercepat alur kerja, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan yang disebabkan oleh proses manual. Dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas administratif, anggota dapat mengalihkan fokus mereka pada tugas yang lebih bernilai tambah, seperti pengembangan strategi dan inovasi. Ini memungkinkan anggota organisasi untuk bekerja lebih cerdas, bukan lebih keras, dengan memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan kinerja mereka.

Digitalisasi juga memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan platform media sosial, Zoom, dan YouTube (Saputra, 2024). Tidak hanya mendukung kegiatan seperti *Novo Talks*, tetapi juga memperluas jangkauan dan dampak kegiatan tersebut. Dengan menggunakan media sosial, *Novo Club* dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas dan lebih beragam, meningkatkan visibilitas dan kesadaran publik terhadap program-program mereka. Zoom dan YouTube, di sisi lain, memungkinkan penyelenggaraan webinar dan video *on-demand* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, membuat pengetahuan dan informasi lebih mudah diakses oleh anggota dan masyarakat umum. Penggunaan teknologi ini memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih cepat dan efektif, serta memungkinkan kolaborasi yang lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Ini berarti bahwa ide dan best practice dapat dibagikan secara *real-time*, memperkaya wawasan dan keterampilan anggota organisasi.

Selain itu, digitalisasi telah terbukti berdampak positif pada kinerja operasional organisasi. Hal ini mencakup peningkatan akses informasi, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kualitas kerja dari konvensional menjadi format digital. Dengan informasi yang lebih mudah diakses, keputusan dapat dibuat lebih cepat dan berdasarkan data yang lebih akurat. Pengurangan biaya operasional datang dari berbagai sumber, seperti berkurangnya kebutuhan untuk dokumen fisik, ruang kantor, dan perjalanan dinas. Transformasi dari kerja konvensional ke format digital juga memungkinkan anggota untuk bekerja lebih fleksibel, yang dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas kerja.

Dengan demikian, *Novo Club* dapat mengharapkan peningkatan dalam efisiensi operasional dan produktivitas secara keseluruhan sebagai hasil dari digitalisasi. Implementasi digitalisasi yang berhasil memerlukan komitmen dari seluruh anggota organisasi, pelatihan yang memadai, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi yang terus berkembang. Namun, manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh jauh lebih besar, termasuk peningkatan daya saing, kemampuan untuk berinovasi dengan cepat, dan keterlibatan anggota yang lebih tinggi. Digitalisasi bukan hanya sebuah pilihan, tetapi suatu keharusan bagi organisasi yang ingin tetap relevan dan berkembang di era digital ini.

2. Akses Informasi yang Lebih Mudah

Digitalisasi telah merevolusi cara organisasi seperti Novo Club menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan anggotanya. Dalam konteks Novo Club, digitalisasi memungkinkan anggota untuk mengakses informasi penting dengan cepat dan efisien melalui platform online dan media sosial. Ini termasuk pembaruan tentang program terbaru, peluang pelatihan, dan inisiatif kolaboratif. Kecepatan dan aksesibilitas informasi ini sangat penting dalam memastikan bahwa semua anggota tetap terinformasi dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan klub. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Novo Club tidak hanya meningkatkan keterlibatan anggota tetapi juga memperkuat jaringan komunitasnya.

Akses yang lebih mudah ke informasi ini memainkan peran kunci dalam mendukung pengembangan pribadi dan profesional anggota. Misalnya, melalui *Novo Learning*, anggota dapat mengikuti kursus online untuk meningkatkan keterampilan mereka. Ini mencakup berbagai topik, dari keterampilan teknis hingga pengembangan *soft skills*, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan daya saing anggota di pasar kerja. *Novo Talks* memberikan platform bagi anggota untuk berbagi pengetahuan dan belajar dari para pemimpin pemikiran, memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan yang kaya dan dinamis. Program seperti *Novo Community Project* dan *Novo Career Clinic* menawarkan kesempatan untuk menerapkan pembelajaran dalam konteks praktis dan memperluas jaringan profesional. Ini menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan karier dan pengembangan pribadi yang berkelanjutan.

Selain itu, digitalisasi di Novo Club mencerminkan tren yang lebih luas dalam transformasi digital, di mana organisasi menggunakan teknologi untuk mengubah proses bisnis mereka, meningkatkan pengalaman anggota dan memperkaya interaksi pengguna. Digitalisasi memungkinkan Novo Club untuk menjalankan operasi dengan lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan efektivitas program. Dengan demikian, Novo Club tidak hanya memfasilitasi akses informasi tetapi juga mempromosikan budaya inovasi dan pembelajaran berkelanjutan yang berpusat pada komunitas. Budaya ini penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ide-ide baru dan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh komunitas.

Dengan demikian, digitalisasi di Novo Club bukan hanya tentang menyediakan informasi tetapi juga tentang menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam mempersiapkan anggota untuk menjadi pemimpin masa depan yang berwawasan dan berdampak positif pada masyarakat. Implementasi teknologi digital ini juga membantu Novo Club dalam menjangkau *audiens* yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi, sehingga memperkuat basis anggotanya dan

memastikan keberlanjutan organisasi di masa depan.

3. Peningkatan Kolaborasi dan Inovasi

Penggunaan platform digital oleh Novo Club telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kolaborasi dan inovasi. Media sosial dan situs web, sebagai alat komunikasi utama, telah mengubah cara anggota berinteraksi dan bekerja sama. Dengan menghilangkan hambatan geografis dan waktu, platform ini memungkinkan pertukaran ide yang lebih dinamis dan sering terjadi secara *real-time*, yang sangat penting untuk proses inovasi yang cepat dan efektif. Kemampuan untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan cepat melalui platform digital ini tidak hanya mempercepat proses inovasi tetapi juga memperkaya kualitasnya. Anggota dapat memanfaatkan berbagai perspektif dan keahlian, yang mengarah pada solusi yang lebih kreatif dan inklusif. Selain itu, platform digital memfasilitasi eksperimen dan iterasi yang cepat, memungkinkan anggota untuk menguji dan menyempurnakan ide-ide baru dengan cepat. Ini berarti bahwa kesalahan dapat diidentifikasi dan diperbaiki lebih awal, mengurangi risiko dan biaya yang terkait dengan pengembangan produk atau layanan baru.

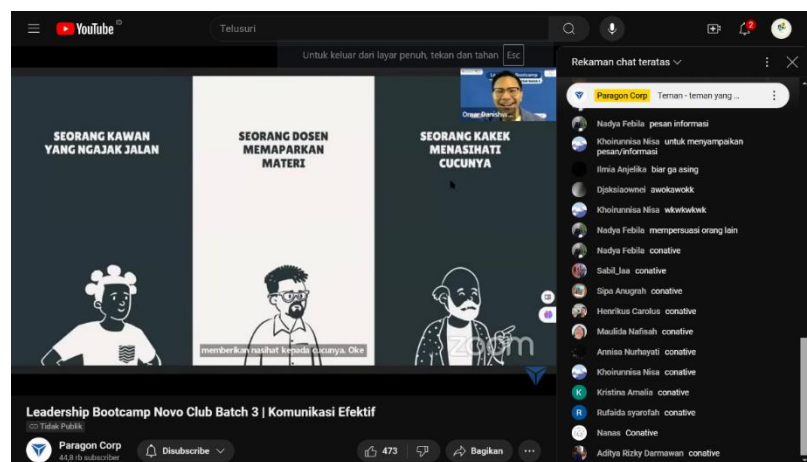
Media sosial, khususnya, telah menjadi katalis untuk inovasi organisasi. Ini bukan hanya alat untuk berbagi informasi tetapi juga untuk membangun komunitas, menggalang dukungan, dan mengembangkan wawasan pengguna. Dengan demikian, media sosial mendukung semua fase proses inovasi, dari generasi ide hingga penyebaran. Platform seperti Instagram, Youtube, dan Zoom memungkinkan anggota Novo Club untuk berkomunikasi dengan cepat dan efisien, berbagi ide dan umpan balik, serta mendapatkan inspirasi dari berbagai sumber. Ini juga memungkinkan *cocreation*, di mana anggota dapat berkolaborasi dengan pengguna untuk mengembangkan konsep dan ide baru, serta mendukung peluncuran produk baru. Dengan melibatkan pengguna akhir dalam proses pengembangan, organisasi dapat memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Dalam konteks Novo Club, platform digital telah memungkinkan anggota untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek seperti *Novo Community Project*, di mana mereka dapat bekerja sama dalam inisiatif yang berdampak sosial. Misalnya, anggota dapat menggunakan alat kolaborasi online untuk merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek komunitas, berbagi sumber daya, dan melacak kemajuan. Ini juga memungkinkan untuk pembentukan grup kerja khusus melalui *Novo Career Clinic*, di mana anggota dapat berbagi peluang dan sumber daya karir. Platform ini memungkinkan anggota untuk membangun jaringan profesional, mendapatkan mentor, dan mengakses informasi karir yang relevan, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan karir yang lebih baik dan lebih terarah.

Secara keseluruhan, digitalisasi di Novo Club telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi yang berkelanjutan dan kolaborasi yang berarti, memperkuat kapasitas organisasi untuk beradaptasi dan berkembang dalam ekosistem yang terus berubah. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Novo Club dapat tetap relevan dan kompetitif, terus memberikan nilai tambah bagi anggotanya dan masyarakat luas. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan dengan cepat, mengadopsi praktik terbaik, dan terus meningkatkan kinerja. Ini adalah strategi yang esensial bagi organisasi yang ingin tetap berada di garis depan inovasi dan pemimpin di bidangnya.

Novo Clubb Regional 8 membawahi 5 Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau, yang artinya mereka terhalang oleh jarak dan waktu dalam berkomunikasi. Dengan hadirnya digitalisasi teknologi kini Novo Club dapat berkomunikasi dan berinteraksi tanpa adanya batasan jarak dan waktu. Novo Club juga lebih mudah dalam menyampaikan informasi kepada pesertanya. Novo Club yang merupakan komunitas untuk menyiapkan masa depan parqa pemuda telah mengadopsi teknologi seperti zoom meeting dan youtube untuk memfasilitasi antara peserta dengan narasumber dalam kegiatan Leadership Bootcamp.

*“Digitalisasi membantu Novo Club untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggotanya”
– Mutia, Staff Public Relation Novo Club Regional 8.*



Gambar 2. Pemanfaatan Digitalisasi Teknologi seperti platform Zoom Meeting dan youtube dalam program Novo Club.

Leadership bootcamp di Novo Club adalah program pelatihan intensif yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemandirian, dan kemampuan interpersonal para anggota klub. Program ini dirancang untuk membantu anggota dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kepemimpinan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk mengambil peran kepemimpinan dalam berbagai proyek dan kegiatan klub. Selama bootcamp, anggota akan terlibat dalam serangkaian

kegiatan, diskusi, dan simulasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep kepemimpinan, manajemen waktu, komunikasi efektif, kerja tim, dan resolusi konflik. Mereka juga akan diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan-keterampilan ini dalam situasi nyata dan menerima umpan balik yang konstruktif dari mentor dan sesama anggota. Tujuan utama dari leadership bootcamp adalah untuk membantu anggota Novo Club menjadi pemimpin yang lebih efektif dan berkualitas, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan tanggung jawab kepemimpinan dengan percaya diri dan kompeten.

Digitalisasi teknologi memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan leadership bootcamp ini. Melalui penggunaan platform digital, seperti video *conference* dan youtube, pelatihan dapat dilakukan secara lebih fleksibel dan efisien. Teknologi memungkinkan akses materi pelatihan yang lebih luas dan interaktif, termasuk webinar, modul *e-learning*, dan forum diskusi online. Selain itu, digitalisasi juga mempermudah proses evaluasi dan *feedback*, memungkinkan peserta mendapatkan umpan balik secara real-time yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelatihan, tetapi juga memperluas jangkauan dan keterlibatan peserta dalam program *leadership* bootcamp di Novo Club.

Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi untuk memudahkan mereka dalam komunikasi secara daring. Digitalisasi merupakan proses konversi dari media analog menjadi bentuk digital. Proses digitalisasi memerlukan peralatan, seperti perangkat keras, perangkat lunak, media penyimpanan, dan lain-lain (Aji, 2016).

1. Pendekatan Digitalisasi dalam Organisasi

Organisasi harus melakukan digitalisasi untuk berinovasi dan merangkul teknologi agar tetap berada didepan dalam persaingan, sehingga mengarah pada revolusi digital yang mengubah sektor bisnis. Digitalisasi dan penggunaan teknologi digital telah berhasil menguasai setiap aspek kehidupan kita. Dengan dukungan digitalisasi dalam organisasi dapat mengubah model dan struktur bisnisnya. Digitalisasi mengacu pada adopsi teknologi digital dalam bisnis dan masyarakat serta perubahan yang dihasilkan oleh teknologi tersebut dalam konteks konektivitas organisasi, individu, dan objek pintar (Lavinia-Andreea et al., 2020).

Proses digitalisasi dalam organisasi bukan hanya tentang mengadopsi teknologi baru tetapi juga tentang mengubah cara kerja dan budaya organisasi. Ini mencakup peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kualitas produk dan layanan. Digitalisasi memungkinkan organisasi untuk merespons

perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif, meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar global yang semakin ketat.

Implementasi digitalisasi juga memerlukan strategi yang jelas dan komprehensif. Organisasi perlu memastikan bahwa semua anggota memahami manfaat dan tujuan dari digitalisasi, serta dilibatkan dalam proses perubahan. Pelatihan dan pengembangan keterampilan digital bagi anggota sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi baru secara efektif. Selain itu, investasi dalam infrastruktur digital yang memadai, seperti jaringan yang cepat dan aman, perangkat keras dan lunak yang canggih, serta sistem penyimpanan data yang andal, sangat penting untuk mendukung proses digitalisasi.

Dalam konteks yang lebih luas, digitalisasi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial. Ini membuka peluang baru bagi inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup. Namun, untuk mencapai manfaat tersebut, diperlukan kebijakan yang mendukung dan regulasi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul, seperti masalah privasi, keamanan data, dan kesenjangan digital.

Secara keseluruhan, digitalisasi merupakan langkah strategis yang penting bagi organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif di era digital ini. Dengan adopsi teknologi digital yang tepat dan pengelolaan perubahan yang efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kepuasan pengguna, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

2. Manfaat Digitalisasi Dalam Organisasi

Manfaat digitalisasi dalam organisasi seperti Novo Club sangatlah luas dan berdampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Digitalisasi memungkinkan penggunaan teknologi yang mengotomatiskan proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia dan meningkatkan kecepatan serta akurasi dalam pengoperasian system.

Dalam konteks Novo Club, digitalisasi telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara pengurus dan anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Penggunaan alat komunikasi digital seperti Zoom dan WhatsApp memungkinkan pertemuan virtual dan diskusi *real-time*, yang tidak terbatas oleh batasan geografis. Ini menciptakan interaksi yang lebih fleksibel dan responsif antara individu dan kelompok, memungkinkan kolaborasi yang lebih erat dan koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program Novo Club.

Selain itu, digitalisasi juga membawa manfaat lain seperti:

- 1) Peningkatan aksesibilitas informasi, di mana anggota dapat mengakses data dan sumber daya yang mereka butuhkan dari mana saja dan kapan saja.
- 2) Pengambilan keputusan yang lebih cepat berkat kemampuan untuk berbagi dan menganalisis informasi secara *real-time*.
- 3) Pengurangan biaya operasional karena pengurangan kebutuhan akan perjalanan fisik dan materi cetak.
- 4) Peningkatan keterlibatan anggota melalui platform digital yang memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dan demokratis dalam kegiatan organisasi.
- 5) Kemampuan untuk mengukur dampak dan hasil dari inisiatif Novo Club melalui alat analitik digital yang canggih.

Dengan demikian, digitalisasi di Novo Club tidak hanya memperkuat komunikasi internal tetapi juga mendukung pertumbuhan dan inovasi organisasi dalam jangka panjang. Ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif dan tangguh dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang cepat

3. Dampak Digitalisasi Terhadap Kinerja Dan Produktivitas Di organisasi

Digitalisasi telah banyak mengubah atau merevolusi cara organisasi beroperasi, memberikan dampak yang luas terhadap kinerja dan produktivitas. Dalam konteks Novo Club, dampak terhadap kinerja dan produktivitas terlihat pada efisiensi pengerjaan proyek-proyek meskipun berada di daerah yang berbeda. Digitalisasi memungkinkan anggota Novo Club untuk tetap terhubung dan berkolaborasi secara efektif melalui alat komunikasi dan kolaborasi online, seperti platform manajemen proyek dan aplikasi video konferensi. Ini memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antar tim, terlepas dari lokasi geografis mereka. Anggota dapat berbagi informasi dan ide secara *real-time*, yang mempercepat proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek. Selain itu, digitalisasi memungkinkan akses yang lebih mudah ke sumber daya dan informasi yang relevan, yang dapat meningkatkan kualitas hasil kerja. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan yang harus diatasi, seperti kebutuhan akan pelatihan dan adaptasi terhadap teknologi baru, digitalisasi menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, organisasi dapat bekerja lebih efisien, responsif, dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan yang terus berubah.

Berdasarkan teori masyarakat jaringan, digitalisasi di Novo Club adalah suatu usaha untuk menciptakan serta memperkuat hubungan komunikasi dan interaksi antara

anggota organisasi, secara internal atau eksternal. Digitalisasi bisa membuat Novo Club bisa tergabung dengan jaringan yang terhubung melalui teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi di Novo Club bisa dilihat dari teori masyarakat jaringan yang dimana teori ini berpendapat bahwa teknologi dapat membangun konektivitas yang fleksibel dan responsif dalam hubungan sosial dan organisasi. Menggunakan media komunikasi seperti Zoom dan WhatsApp, Novo Club bisa menjadi penghubung para anggota organisasi melalui pertemuan virtual secara real-time teruntuk anggota yang jauh. Dengan ini, teknologi bisa menjadi media untuk interaksi yang lebih efektif. Digitalisasi dapat juga memberi manfaat untuk memberi kemudahan untuk akses informasi. Anggota Novo Club dapat mengakses data dan sumber-sumber yang mereka butuhkan dari mana saja dan kapan saja.

Manfaat lain dari digitalisasi di Novo Club dapat dilihat dengan teori masyarakat jaringan yaitu produktivitas anggota. Digitalisasi bisa membuat anggota agar bisa tetap terhubung dan berkolaborasi secara efektif dengan di fasilitasi jaringan komunikasi, hal ini berdampak baik karena anggota dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan proyek. Jadi, Teori ini relevan sebagai kerangka pemahaman bagaimana digitalisasi di Novo Club. Karena teori masyarakat jaringan memberi pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat membawa pengaruh dalam pelaksanaan agenda dalam organisasi dan juga bagaimana seseorang bisa berinteraksi dengan pihak Novo Club. Dengan menggunakan teori ini untuk menjadi pemahaman tentang pengaruh digitalisasi di Novo Club, kita bisa mengetahui apakah penggunaan teknologi dan jaringan di Novo Club dapat memperkuat hubungan sosial mereka untuk mendapatkan tujuan dari organisasi

SIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional di Novo Club. Digitalisasi memfasilitasi peningkatan efisiensi operasional, akses informasi yang lebih mudah, serta kolaborasi dan inovasi yang lebih baik di antara anggotanya. Penggunaan alat digital seperti platform komunikasi internal, media sosial, Zoom, dan YouTube telah memungkinkan koordinasi yang lebih baik, penyebaran informasi yang cepat, dan pertukaran ide yang dinamis. Ini tidak hanya memperkuat jaringan komunitas Novo Club tetapi juga meningkatkan produktivitas dan efektivitas program yang mereka jalankan. Sebagai organisasi yang berorientasi pada pengembangan generasi muda, Novo Club telah berhasil memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan. Dengan demikian, Novo Club menjadi model bagi organisasi lain dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan mereka.

Saran dan Rekomendasi

1. Peningkatan Infrastruktur Digital: Novo Club sebaiknya terus berinvestasi dalam infrastruktur digital yang lebih canggih untuk mendukung operasional dan inovasi yang berkelanjutan.
2. Pelatihan Anggota: Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada anggota tentang penggunaan teknologi digital dan alat kolaborasi online untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan platform ini dengan maksimal.
3. Ekspansi Program: Mengembangkan lebih banyak program yang berbasis digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang akrab dengan teknologi.
4. Kolaborasi dengan Teknologi: Menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi untuk mendapatkan akses ke alat dan platform terbaru yang dapat mendukung tujuan dan misi organisasi.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Novo Club dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan teknologi, memastikan mereka tetap relevan dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat.

REFERENSI

Jurnal

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54.
- Bahas, M. P. R., & Yamita, Z. (2022). Pengaruh Digitalisasi terhadap Praktik Organisasi dan Kinerja Operasi pada PT. IGP Internasional Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(3), 16–23.
- Budiono, G. C. ., & Tandaju, C. (2023). Strategi Pengelolaan Akun Selebgram @Priscaangelina dalam Menciptakan Personal Branding. *LITERAKOM: Jurnal Literasi Dan Komunikasi*, 1(2), 80–93. <https://doi.org/10.24036/lk.v1i2.12>
- Castells, M. (2020). Materials for an exploratory theory of the network society. *British Journal of Sociology*, 51(1).
- Dwiana, R. (2013). Mobilisasi Massa dalam Era Network Society. *Jurnal Pekommas*, 16(3), 155–162.
- Lakitan, B. (2012). Strategi Peningkatan Peran dan Kontribusi Iptek dalam Kerangka SINas untuk Mendukung Keberhasilan MP3EI. *Workshop Peningkatan Kontribusi Iptek*.
- Lavinia-Andreea, Nicolae, Marian, Alexandru, & Nicoleta. (2020). Approaches to

Digitalization within Organizations. *Review of International Comparative Management*, 21(3), 287–297.

Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 101–109.

Suryana, D. (2012). *Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi*. CreateSpace Independent Publishing Platform.

Yanzi, H., Adha, M. M., Hidayat, O. T., & Putri, D. S. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0. *LPPM UNILA - Institutional Repository*, 1–9.

Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta Edisi 56*, 1–8.

Buku

Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Putra Grafika.

Castells, M. (2010). *The Information Age: Economy Society, and Culture* (Second edition). Blackwell Publishing Ltd.

Dijk, J. Van. (2006). *Network Society*. Sage Publications.

Ibrahim, I. S., & Akhmad, B. A. (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Saputra, R. A. V. W., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2024). *RETORIKA: Teori dan Teknik Praktis Seni Berbicara di Era Digital*. wawasan Ilmu.

Stalder, F. (2006). *Manuel Castells: The Theory of the Network Society*. Polity.

Youtube

Paragon Corp. (30 Maret 2024). Leadership Bootcamp Novo Club Batch 3 | Komunikasi Efektif [Video]. Youtube. <https://bit.ly/NovoClub3-YT5>